

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Ada berbagai macam metode penelitian yang dapat digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2011:5). Setiap peneliti harus menggunakan metode penelitian yang tepat dan sesuai untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* atau yang disebut dalam bahasa Indonesia pra-eksperimen. Metode pra-eksperimen dalam penelitian ini dilakukan pada satu kelas saja tanpa ada kelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui hasil perlakuan secara akurat setelah diberi perlakuan.

3.1.2 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:111), terdapat beberapa bentuk desain penelitian *pre-experimental design*, yaitu: *One-Shot Case Study*, *One-Group Pretest-Posttest Design*, *One-Group Pretest-Posttest Design*, dan *Intact-Group Comparasion*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk design *One-Shot Case Study*. Pada desain ini peneliti memberikan perlakuan terhadap suatu kelompok dengan media audio-visual pada laman www.750g.com, kemudian diobservasi

hasilnya dengan menggunakan *posttest*. Skema dalam penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan sebagai berikut.



(Sugiyono, 2011 : 112)

Keterangan :

X = *treatment* (perlakuan) yang diberikan

O = Observasi

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikonto, 2006:130). Selain itu menurut Sugiyono (2011:119), populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi penelitian yang diambil peneliti adalah seluruh karakteristik yang ada pada mahasiswa STP Bandung Jurusan Hospitaliti Program Studi Manajemen Patiseri semester VI Tahun Akademik 2014/2015 kelas VIB yang berjumlah 20 mahasiswa.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2011:120). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah sampling jenuh yang termasuk kedalam kelompok *nonprobability sampling*. Sugiyono (2011:122) mengatakan bahwa “sampling

jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi relatif kecil dan kurang dari 30 orang. Sampel yang dimaksud adalah seluruh karakteristik yang ada pada mahasiswa STP Bandung Jurusan Hospitaliti Program Studi Manajemen Patiseri semester VI Tahun Ajaran 2014/2015 kelas VIB sebanyak 20 orang.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung yang terletak Jl. Dr. Setiabudhi No.186 Kota Bandung.

3.4 Variabel Penelitian

Sugiyono (2011:63) berpendapat bahwa, “variabel adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam sebuah penelitian terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:64).

Berdasarkan pernyataan di atas, maka yang menjadi variabel bebas dan variabel terikat :

Variabel bebas : Media audio-visual pada laman *www.750g.com*.

Variabel terikat : Keterampilan menyimak bahasa Perancis.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menjelaskan pokok-pokok penting dalam penelitian agar tidak terjadi salah pemahaman terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul, berikut ini peneliti jelaskan dari masing-masing istilah tersebut, sebagai berikut.

1. Media Audio-Visual

Menurut Sanjaya (2008:211), media audio-visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat. Media ini mempunyai kemampuan yang lebih, karena media ini mengandalkan dua indera sekaligus, yaitu indera pendengaran dan indera penglihatan. Media audio-visual dalam penelitian ini berupa tayangan video tutorial memasak. Dengan media tersebut diharapkan bisa membangkitkan motivasi dalam belajar dan memperjelas materi yang disampaikan.

2. Laman *www.750g.com*

www.750g.com merupakan sebuah laman yang dapat di akses secara bebas di internet. Laman tersebut memuat cara memproduksi sebuah sajian makanan, baik berupa resep atau video tutorial memasak masakan hingga membuat kue yang berfungsi membantu orang membuat menu yang di inginkan dengan lebih mudah.

3. Keterampilan Menyimak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:1066), menyimak adalah mendengarkan (memperhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang lain, dengan meninjau, memeriksa, mempelajari dengan teliti.

Dan menyimak merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang ditujukan agar penyimak mampu menarik kesimpulan dan mengeluarkan pendapat atau sikap terhadap isi wacana lisan yang diperdengarkan dan diperlihatkan. Dalam penelitian ini, jenis keterampilan menyimak yang dimaksud adalah menyimak secara pasif dengan menggunakan media audio-visual pada laman www.750g.com sehingga penyimak memperoleh sejumlah informasi yang menjadi inti tayangan dalam bentuk simakan.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian terdapat beberapa cara untuk mengumpulkan data yang disebut dengan teknik pengumpulan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang selanjutnya diolah dan dianalisis yang pada akhirnya mendapatkan kesimpulan.

Peneliti haruslah memperoleh data yang bersifat objektif, maka peneliti melakukan teknik penelitian sebagai berikut.

3.6.1 Lembar Observasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang bertujuan sebagai data untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual pada laman www.750g.com yang diisi oleh observer. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi untuk aktivitas peneliti dan pembelajar. Adapun lembar observasi untuk aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel 3.1 dan lembar observasi aktivitas pembelajar dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.1
Lembar Observasi Aktivitas Peneliti

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan membuka pertemuan				
	a. Mampu mengkondisikan kelas dengan baik				
	b. Menarik perhatian pembelajar				
	c. Memotivasi pembelajaran berkaitan dengan materi yang akan diajarkan				
	d. Memberikan acuan bahan ajar yang akan disampaikan				
2.	Sikap peneliti di dalam kelas				
	a. Kejelasan suara				
	b. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian mahasiswa				
	c. Antusiasme penampilan dan mimik				
	d. Mobilitas posisi tempat				
3.	Kemampuan melaksanakan kegiatan inti				
	a. Penyajian bahan ajar yang relevan dengan tujuan pertemuan				
	b. Memperlihatkan penguasaan materi				
	c. Kejelasan dalam menerangkan				
	d. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu				
4.	Kemampuan mengaplikasikan media audio-visual				
	a. Memperkenalkan konsep media audio-visual				
	b. Menjelaskan tata cara media audio-visual				
	c. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan aktivitas				
	d. Merekam kegiatan mahasiswa				

Resha Rahmayanti, 2015

Penggunaan media audio-visual pada laman www.750g.com dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Perancis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.	Evaluasi				
	a. Menggunakan ragam penilaian yang relevan dengan silabus				
	b. Penilaian sesuai dengan yang direncanakan				
	c. Mengevaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
	d. Mengevaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang				
6.	Kemampuan menutup kegiatan				
	a. Memberikan kesempatan bertanya				
	b. Menugaskan kegiatan kolikuler				
	c. Menyampaikan kesimpulan kegiatan				
	d. Menginformasikan materi selanjutnya				

(Panduan PPL Kependidikan UPI, 2013:29)

Keterangan :

- | | | |
|------------------|----------|----------------|
| 1. Sangat Kurang | 3. Cukup | 5. Sangat Baik |
| 2. Kurang | 4. Baik | |

Tabel 3.2

Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran

No	Kriteria dan Aspek Penilaian	Seluruh	Sebagian Besar	Setengah nya	Sebagian Kecil
1.	Pembelajar memperhatikan dan menyimak penjelasan peneliti				
2.	Pembelajar menjawab pertanyaan dari peneliti				

Resha Rahmayanti, 2015

Penggunaan media audio-visual pada laman www.750g.com dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Perancis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	mengenai materi pembelajaran				
3.	Pembelajar aktif bertanya mengenai materi pembelajaran				
4.	Pembelajar mengajukan pertanyaan dan pendapat mengenai materi yang ditayangkan.				
5.	Pembelajar mengerjakan tes mengenai materi yang telah ditayangkan dengan tertib				

(Mauliyani, 2012:34)

3.6.2 Tes

Tes merupakan salah satu instrumen yang terdapat dalam penelitian ini yang digunakan untuk memperoleh data yang akan menjadi bukti nyata dalam sebuah penelitian. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menyimak pembelajar setelah menggunakan media audio-visual pada laman www.750g.com. Tes keterampilan menyimak yang diberikan berbentuk soal uraian objektif. Selanjutnya, kisi-kisi soal tes menyimak dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Soal

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kelas/ Semester	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes
----	--------------------	------------------	-----------------	--------	----------------	------------

1.	Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang <i>la cuisine</i> .	<p>1. Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, dan membedakan secara tepat.</p> <p>2. Memperoleh informasi umum, dan rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.</p>	Manajemen Patiseri/ Semester VI	<i>La cuisine</i>	<p>1. Menyimak informasi dalam bentuk wacana lisan.</p> <p>2. Menjawab pertanyaan mengenai informasi yang berhubungan dengan wacana lisan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan terbuka • Pilihan ganda • Memilih gambar yang sesuai • Benar-salah
----	---	---	------------------------------------	-------------------	--	--

3.6.3 Angket

Angket merupakan instrumen terakhir dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui respon dari para responden mengenai penggunaan media audio-visual pada laman www.750g.com dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Perancis. Responden diberikan angket setelah tes dilakukan.

Terdapat beberapa langkah dalam penyusunan angket (Setiadi, 2010:28) sebagai berikut.

- 1) merumuskan kisi-kisi dan item pertanyaan;
- 2) merumuskan dan menetapkan bentuk jawaban yang diharapkan;

- 3) melampaskan atau menghaluskan bahasa agar mudah dipahami oleh responden;
- 4) merumuskan secara lengkap;
- 5) membuat petunjuk atau perintah pengisian;
- 6) memilih bentuk yang ditetapkan;
- 7) mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing;
- 8) mengolah dan merevisinya;
- 9) memperbaiki dan menetapkan bentuknya;
- 10) mencetak dan menggandakan.

Angket terdiri dari 20 pertanyaan. Berikut kisi-kisi angket yang telah dirancang oleh peneliti yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket

No.	Aspek Pertanyaan	Nomor soal	Jumlah nomor soal	%
1.	Pendapat mahasiswa mengenai pembelajaran bahasa Perancis.	1	1	5
2.	Intensitas mahasiswa dalam menyimak bahasa Perancis.	2,3,4	3	15
3.	Kesulitan mahasiswa dalam menyimak bahasa Perancis.	5,6	2	10
4.	Usaha mahasiswa dalam mengatasi kesulitan menyimak bahasa Perancis.	7	1	5
5.	Pendapat mahasiswa mengenai media audio-visual.	8,9,10,11	4	20
6.	Pendapat mahasiswa mengenai media audio-visual pada laman	12,13,14	3	15

	<i>www.750g.com</i> .			
7.	Partisipasi mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Perancis setelah menggunakan media audio-visual pada laman <i>www.750g.com</i>	15,16,17	3	15
8.	Kelebihan dan kekurangan media audio-visual pada laman <i>www.750g.com</i> .	18,19	2	10
9.	Saran untuk perbaikan media audio-visual pada laman <i>www.750g.com</i> .	20	1	5
Jumlah		20	20	100

3.7 Validitas

Nurgiyantoro (2010 : 103) mengungkapkan bahwa:

Prosedur yang biasa dilakukan adalah kesahihan tes terlihat bila alat tersebut mempunyai kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Untuk mengetahuinya, alat tes tersebut dapat dikonsultasikan dan atau dievaluasikan kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*).

Maka berdasarkan pendapat tersebut, guna mengetahui instrumen penelitian apakah sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti telah meminta bdua orang dosen ahli untuk memberikan *expert judgement*.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus tertentu untuk menghitung hasil tes dan angket dan penjelasan secara deskriptif untuk hasil observasi selama penelitian. Teknik pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut.

Resha Rahmayanti, 2015

Penggunaan media audio-visual pada laman www.750g.com dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Perancis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8.1 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data teoritis melalui pengkajian bahan yang berhubungan dengan topik penelitian, seperti buku-buku, catatan dan dokumen penting lainnya (Arikunto, 2006:16). Studi pustaka juga bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan cara mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti melalui berbagai bahan pustaka yang dikemukakan oleh para ahli dibidangnya, yang bersumber baik dari buku, internet ataupun sumber tertulis lainnya yang relevan.

Dalam hal ini peneliti mengkaji sumber-sumber yang berhubungan dengan penggunaan media audio-visual pada laman www.750g.com dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis. Peneliti membaca, menelaah dan atau mengutip berbagai buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.8.2 Observasi

Teknik pengumpulan itu menggunakan lembar observasi. Menurut Sudjana (2004:84), “observasi merupakan alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan”. Lembar observasi ditujukan sebagai lembar kerja yang berfungsi untuk mengobservasi tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran dalam penelitian ini, terutama pada saat proses perlakuan (*treatment*).

Dalam menilai lembar observasi tersebut, peneliti meminta dosen mata kuliah bahasa Perancis STP Bandung untuk memberikan pendapat dan penilaiannya. Observator mengisi lembar observasi kegiatan pembelajaran untuk mengetahui apakah peneliti memberikan perlakuan/*treatment* yang tepat dan sesuai dengan satuan acara perkuliahan.

3.8.3 Tes

Tes merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan menyimak bahasa Perancis. Menurut Sudjana (2001:100), “Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu secara tertulis, lisan maupun perbuatan”. Tes dalam penelitian ini dilaksanakan setelah responden diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media audio-visual pada laman www.750g.com. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan sebanyak duapuluh soal yang terdiri dari satu pertanyaan terbuka, sembilan tes pilihan ganda, lima tes memilih gambar yang sesuai dan lima tes benar salah.

3.8.4 Angket

Angket atau kuesioner adalah daftar dari sumbernya secara langsung melalui proses komunikasi atau dengan mengajukan pertanyaan (Hendri, 2009:01). Angket diberikan pada responden setelah tes dilakukan. Angket bertujuan untuk mengetahui respon dari para responden mengenai penggunaan media audio-visual pada laman www.750g.com dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Perancis.

3.9 Teknik Pengolahan Data Penelitian

Setelah mendapatkan hasil dari setiap sampel, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mengolah data-data tersebut untuk menjawab setiap rumusan masalah dalam penelitian ini melalui kegiatan analisis dan pengolahan data menggunakan statistik.

3.9.1 Teknik Pengolahan Data Hasil Tes

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tes menyimak kemudian diolah dengan mencari nilai rata-rata (*mean*) tes :

$$X = \frac{\Sigma X}{N}$$

(Nurgiantoro, 2010 : 219)

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

ΣX : Jumlah total nilai menyimak

N : Jumlah peserta

Menurut Nurgiantoro (2010:253), interpretasi perhitungan persentase untuk skala sepuluh terhadap soal tes sebagai berikut.

Tabel 3.5
Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala Sepuluh

Interval persentase tingkat penguasaan	Nilai skala sepuluh	Keterangan
96% - 100%	10	Sempurna
86% - 95%	9	Baik sekali
76% - 85%	8	Baik
66% - 75%	7	Cukup
56% - 65%	6	Sedang
46% - 55%	5	Hampir sedang

Resha Rahmayanti, 2015

Penggunaan media audio-visual pada laman www.750g.com dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Perancis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

36% - 45%	4	Kurang
26% - 35%	3	Kurang sekali
16% - 25%	2	Buruk
0% - 15%	1	Buruk sekali

(Nurgiyantoro, 2010 : 253)

3.9.2 Teknik Pengolahan Data Hasil Angket

Untuk mengolah data hasil angket, langkah yang digunakan sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase Jawaban

f : Frekuensi setiap jawaban dari responden

N : Jumlah responden

100% : Persentase frekuensi dari tiap jawaban responden

Tabel 3.6
Interpretasi Perhitungan Persentase

Besar Persentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya

Resha Rahmayanti, 2015

Penggunaan media audio-visual pada laman www.750g.com dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Perancis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Sudjana, 2005 : 131)

3.10 Prosedur Penelitian

3.10.1 Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut.

- a. melakukan studi literatur untuk memperoleh sumber yang sesuai dan akurat guna mendukung penelitian yang akan dilaksanakan;
- b. membuat proposal penelitian;
- c. mengajukan proposal penelitian yang telah dibuat;
- d. menetapkan pokok bahasan yang sesuai dengan penggunaan media yang diuji cobakan, kemudian menetapkan rencana waktu pembelajaran;
- e. membuat instrumen penelitian untuk proses pembelajaran berupa tes menyimak, angket dan lembar observasi;
- f. mengkonsultasikan instrumen dan menguji validitas serta reliabilitas instrumen kepada tenaga ahli pembimbing.

3.10.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Resha Rahmayanti, 2015

Penggunaan media audio-visual pada laman www.750g.com dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Perancis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual pada laman *www.750g.com*;
- b. mengamati keterlaksanaan langkah-langkah proses pembelajaran peneliti oleh observer;
- c. melaksanakan *posttest*.

3.10.3 Tahap Penutup

Pada tahap penutup atau tahap terakhir, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. mengolah data hasil *posttest*;
- b. melakukan distribusi data;
- c. menganalisis data hasil *posttes*;
- d. membuat penafsiran dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.